

**MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA**

**DI MASA PANDEMI COVID-19**

**Di Desa Gambiranom Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri**



**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Dibiayai oleh DIPA Fakultas Syariah  
IAIN Surakarta Tahun 2020

**Nama Tim:**

Muhammad Latif Fauzi, SHI., MSI., MA.  
Sulhani Hermawan, M.Ag.  
Seno Aris Sasmito, S.H.I, M.H.

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

**FAKULTAS SYARI'AH**

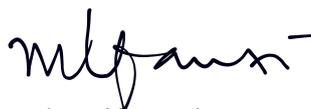
**TAHUN 2020**

**PROFIL LAPORAN KEGIATAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

<b>NO</b>	<b>KOMPONEN</b>	<b>URAIAN</b>
1	Nama Ketua dan Anggota Tim	Muhammad Latif Fauzi, SHI., MSI., MA. Sulhani Hermawan, M.Ag. Seno Aris Sasmito, S.H.I, M.H.
2	Judul Pengabdian	Membangun Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Gambiranom Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri
3	Orientasi dan fokus pengabdian	Membangun kesadaran warga masyarakat atas bahaya Covid-19 dan bagaimana membangun ketahanan keluarga dari dampak yang ditimbulkan.
4	Alamat surat dan email tim	Fakultas Syariah IAIN Surakarta Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo email: <a href="mailto:muhlatiffauzi@iain-surakarta.ac.id">muhlatiffauzi@iain-surakarta.ac.id</a>
5	Biaya	Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah)
6	Jangka waktu pengabdian	2 (dua) bulan

Surakarta, 15 Oktober 2020

Ketua Tim,



Muhammad Latif Fauzi, SHI., MSI, MA.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Profil Kegiatan PkM .....	ii
Daftar Isi .....	iii
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	1
B. Pembinaan.....	4
C. Metode Pembinaan .....	6
D. Solusi yang Ditawarkan .....	6
E. Target Luaran .....	7
F. Kelayakan Tim .....	7
<b>BAB II. GAMBARAN LOKASI PENGABDIAN .....</b>	<b>9</b>
A. Peta Wilayah .....	9
B. Alamat Lokasi .....	9
C. Sejarah Komunitas .....	10
D. Profil Masyarakat Wilayah Pengabdian .....	12
<b>BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Kegiatan .....	13
B. Pelaksana dan Peserta .....	13
C. Proses dan Suasana Kegiatan .....	13
D. Hasil Kegiatan .....	14
E. Evaluasi Kegiatan .....	15
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	17
B. Lesson learnt .....	17
C. Rekomendasi .....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bekerja sama dengan ibu-ibu di Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri dalam hal peningkatan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19.

Pandemi covid 19 memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat terutama dalam hal psikologis, ekonomi dan pendidikan. Covid 19 merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan , Hubei, Cina. Di Indonesia per 30 Agustus 2020 tercatat 172.053 terkonfirmasi virus covid 19 dengan jumlah kematian 7.343. Tingkat penyebaran yang begitu cepat menjadikan dunia termasuk pemerintah Indonesia untuk mengambil berbagai macam kebijakan untuk menekan penambahan kasus terinfeksi covid 19. Beberapa kebijakan pemerintah antara lain melakukan segala aktivitas dirumah atau Work From Home (WFH) serta adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan penerapan Social Distancing yang berdampak pada bidang ekonomi dan pendidikan.

Dampak yang sangat dirasakan yaitu terhambatnya kegiatan ekonomi yang kemudian mempengaruhi pendapatan negara. Dampak Covid-19 selain mempengaruhi pendapatan bisnis besar juga mempengaruhi usaha mikro yang banyak tersebar di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar, sehingga di masa pandemi ini banyak dampak negatif yang dirasakan. Pandemi ini juga menyebabkan turunnya kinerja dari sisi permintaan yaitu konsumsi dan daya beli yang kemudian mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu keadaan ini yang menimbulkan permasalahan baru terhadap pemutusan hubungan kerja dan ancaman macetnya pembayaran kredit. Pengurangan tenaga kerja yang signifikan ini memberikan banyak pengangguran yang disebabkan pandemi ini.

Dibidang pendidikan juga mengalami dampak yang besar, demi menghentikan penyebaran covid 19 ini semua siswa dan gurunya belajar dari rumah, yang mendadak dilakukan tanpa persiapan sama sekali. Ketidak siapan semua unsur dalam pendidikan menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka atau luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) membutuhkan kesiapan dari semua unsur, dimulai dari pemerintah, sekolah, guru, siswa dan orang tua.

Siswa, guru, dosen, mahasiswa, bahkan orang tua dituntut untuk beradaptasi dengan cepat dengan metode pembelajaran ini. Namun ada beberapa hal yang menjadi sebuah keluhan diterapkannya media daring ini, tidak semua siswa, mahasiswa, guru, dosen dalam kondisi yang sama. Kondisi wilayah, faktor ekonomi, jaringan, dan fasilitas seringkali menjadi faktor-faktor yang sangat dikeluhkan dalam penerapan sistem pembelajaran daring ini. Tidak semua siswa dapat mengikuti metode pembelajaran daring dengan baik dengan minimnya fasilitas. Pembelajaran daring memerlukan gadget yang mendukung dengan aplikasi. Tidak semua guru dapat memahami sistem pembelajaran daring dengan sangat cepat.

Orang tua juga banyak yang mengeluhkan proses pembelajaran daring, sebab tidak semua orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi, hal ini terjadi pada siswa-siswi SD yang menuntut orang tua untuk selalu ikut mengawasi dalam proses pembelajaran daring. Pada siswa-siswi SD dan SMP hal ini sangat menitikberatkan pada guru dan orang tua. Pengawasan tentang pembelajaran daring harus terus dilakukan jika ingin putra-putrinya masih dapat belajar di tengah-tengah wabah ini. Bagi orang tua ataupun guru yang dapat beradaptasi dengan teknologi bukan suatu persoalan besar, namun bagi yang sulit beradaptasi ini sangat memberatkan. Siswa-siswi yang sebelumnya belum punya gadget harus segera membeli, siswa-siswi yang belum terbiasa menggunakan gadget harus segera belajar mengoperasikan gadget. Ini hanya salah satu keluhan yang penulis ketahui bagi penerapan sistem pembelajaran daring di jenjang pendidikan SD dan SMP. Guru dan orang tua dalam menghadapi kondisi ini sangat berperan penting, selain turut memahami sistem pembelajaran daring anak-anaknya juga harus menyediakan

fasilitas yang memadai. Seperti halnya kuota internet yang merupakan salah satu faktor penting untuk mengakses jaringan. Sebab, tanpa kuota internet pula sangat susah untuk tetap mengikuti pembelajaran daring ini. Pada nyatanya banyak siswa-siswi SD atau SMP atau orang tua mengeluhkan kondisi ini.

Dari permasalahan di atas, dibutuhkan sebuah ketahanan keluarga demi terbentuknya keluarga yang tangguh dalam menghadapi pandemi ini. Kemampuan keluarga untuk menangkal atau melindungi diri dari berbagai permasalahan atau ancaman kehidupan. Indikator tingkat ketahanan keluarga Adanya sikap saling melayani satu dengan yang lain, keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik, orang tua yang mengajar anak-anaknya dengan berbagai tantangan kreatif, suami dan istri yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang, dan anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya.

Perempuan mempunyai peran dalam memperkuat ketahanan keluarga, antara lain perempuan adalah anggota keluarga yang mempunyai peranan penting dalam ketahanan keluarga, sangatlah penting bagi perempuan untuk mengerti dan memiliki kesadaran akan perawatan diri sendiri seperti self care. Self care adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan tujuan meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, serta berdaya untuk memulihkan kesehatan diri sendiri serta anak serta keluarganya

Masyarakat desa gambiranom mayoritas bermata pencaharian sebagai pedagang rambak, petani musiman, dan banyak juga yang merantau ke luar kota. Semenjak pandemi covid 19 ini, pengusaha UMKM rambak dan jahit di Desa Gambiranom mengalami penurunan tingkat konsumsi dan daya beli yang kemudian mengganggu proses produksi serta perdagangan. Selain itu banyak masyarakat Desa gambiranom yang merantau di luar kota mengalami PHK atau dirumahkan, sehingga banyak yang pulang kampung dan mengalami pengangguran.

Tingkat pendidikan di Desa Gambiranom 20% tidak menyelesaikan sekolah, 50% lulusan SD, 15% lulusan SMP, 10% lulusan SMA dan 5% lulusan D3, S1, S2. Dampak dari pandemi ini pelajar di Desa Gambiranom melaksanakan pembelajaran daring di rumah, sehingga orang tua terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Bagi orang tua yang berpendidikan rendah mengalami kesulitan dalam beradaptasi untuk pembelajaran daring ini. Orang tua cenderung tidak bisa menjawab pertanyaan pada materi pelajaran, hal tersebut berdampak pada tingkat emosional orang tua dan anak.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan akibat pandemi covid 19 di Desa Gambiranom, tim PkM Fakultas syariah IAIN Surakarta melakukan sebuah kegiatan dalam hal peningkatan pemahaman atau wawasan mengenai ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 yang difokuskan kepada ibu-ibu yang mana seorang ibu memiliki peran utama dalam sebuah keluarga. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi sumbangsih untuk masyarakat sehingga dapat membangun keluarga yang tangguh dan bisa bertahan di masa pandemi ini.

## **B. Pembinaan**

Berkenaan dengan pokok permasalahan di atas maka dilaksanakan pembinaan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19. Adapun secara singkat tindakan atau pembinaan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 akan dibagi tahapan atau siklus, yang setiap siklus berisi empat langkah yaitu: tahap perencanaan, tahap

pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

### **1. Tahap Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan, tim pengabdian masyarakat menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam masyarakat berkaitan dengan dampak pandemi covid 19 terhadap masyarakat Desa Gambiranom Kecamatan Kismantoro Kabupaten Wonogiri.

### **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini, pelaksanaan kegiatan pembinaan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 disampaikan oleh narasumber Bapak Khasan Ubaidillah, S.Pd.I, M.Pd.I. Adapun susunan acaranya adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Durasi	Acara	Pengisi Acara
1.	07.30-08.00	30'	Regristasi Peserta	
2.	08.00-08.10	10'	Pembukaan	MC
3.	08.10-08.20	10'	Sambutan Kepala Desa	Sudarmaji, S.Sos.
4.	08.20-08.30	10'	Pengantar Pelaksana PkM	Muh. Latif Fauzi, S.H.I., M.S.I., M.A.
5.	08.30-11.00	150'	Ketahanan Keluarga di Masa Pandemi Covid- 19	<b>Moderator:</b> Silvia Alifatul Fikri, S.Pd.  <b>Narasumber:</b> Khasan Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I.
6.	11.00-11.10	10'	<i>Coffe Break</i>	
7.	11.10-11.40	30'	Diskusi (Tanya jawab)	<b>Moderator:</b> Silvia Alifatul Fikri, S.Pd.  <b>Narasumber:</b> Khasan Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I.
8.	11.40-11.50	10'	Doa	Sulhani Hermawan, M. Ag.
9.	11.50-12.00	10'	Penutup	MC

### 3. Tahap Observasi

Tim pengabdian mencatat hal-hal terkait dengan suasana teknis pembinaan peran keluarga sebagai pondasi pendidikan anak di masa pandemi covid 19.

### 4. Tahap Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting karena upaya perbaikan proses pembinaan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 selanjutnya akan bergantung dari ketajaman analisis para peserta berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembinaan yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta dipandu oleh tim pengabdian. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembinaan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19.

#### 5. Tahap Rekomendasi

Dari hasil refleksi dapat diperoleh sejumlah pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting guna perbaikan dan peningkatan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19.

### **C. Metode Pembinaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah dan diskusi dalam upaya menjelaskan kiat-kiat ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 yang ditekankan pada ibu-ibu di Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri. Dengan adanya pembinaan tersebut diharapkan ibu-ibu desa gambiranom memiliki wawasan atau ilmu yang lebih dalam menghadapi pandemi covid 19 terutama untuk kesiapan dalam hal psikologis, ekonomi dan pendidikan.

### **D. Permasalahan Mitra**

Berdasarkan observasi dan diskusi, didapatkan beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Ketakutan atau kecemasan ibu-ibu Desa gambiranom terhadap pandemi covid 19 yang belum jelas kapan usainya.
2. Keluhan ibu-ibu Desa Gambiranom terhadap jumlah pendapatan yang tidak seimbang dengan pengeluaran, dikarenakan hasil yang didapat suami menurun.
3. Keluhan ibu-ibu Desa gambiranom terhadap tingkat perselisihan dalam rumah tangga akibat pandemi covid 19 ini.
4. Sebagian besar ibu-ibu Desa Gambiranom stres terhadap metode pembelajaran daring, yang mana anak-anak susah diatur dalam belajar. Ibu-ibu yang tingkat pendidikannya rendah juga mengalami kesulitan dalam mengajari anak ketika ada tugas sekolah.

### **E. Solusi yang Ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan melalui program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) Fakultas

Syariah IAIN Surakarta yaitu pembinaan atau pemberian materi guna meningkatkan pemahaman atau wawasan masyarakat tentang cara membangun ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19. Kegiatan tersebut dikoordinir oleh tim pengabdian masyarakat beserta pengurus PKK Desa Gambiranom, Kismantoro, Wonogiri yang berupaya untuk menjembatani kebutuhan warga di era pandemi covid.

#### **F. Target Luaran**

Luaran yang diharapkan atau dapat terwujud dari kegiatan ini adalah terciptanya peningkatan pemahaman atau wawasan mengenai ketahanan keluarga di Desa Gambiranom Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri dalam di masa pandemi covid 19 terutama pada masalah tinggat kecemasan masyarakat, ekomoni dan pendidikan. Adapun hasil kegiatan ini diwujudkan dalam bentuk laporan pengabdian masyarakat yang akan dipertanggungjawabkan kepada lembaga (Fakultas Syariah).

#### **G. Kelayakan Tim**

Tim pengusul kegiatan program PkM adalah dosen Fakultas Syariah di Intitut Agama Islam Negeri Surakarta. Tim ini beranggotakan tiga orang memiliki latar belakang pendidikan S2 pada Fakultas Syariah dan Program Studi Hukum Keluarga Islam. Anggota tim berperan untuk memberikan materi pelatihan dan pendampingan tentang ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 di Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten wonogiri.

#### **PANITIA/TIM PELAKSANA**

No.	Nama	Jabatan
1.	Seno Aris Sasmito, S.H.I, M.H	Ketua kelompok
2.	M. Latif Fauzi, S.H.I, M.S.I, M.A	Anggota
3.	Sulhani Hermawan, M.Ag	Anggota

NARASUMBER/MODERATOR/FASILITATOR

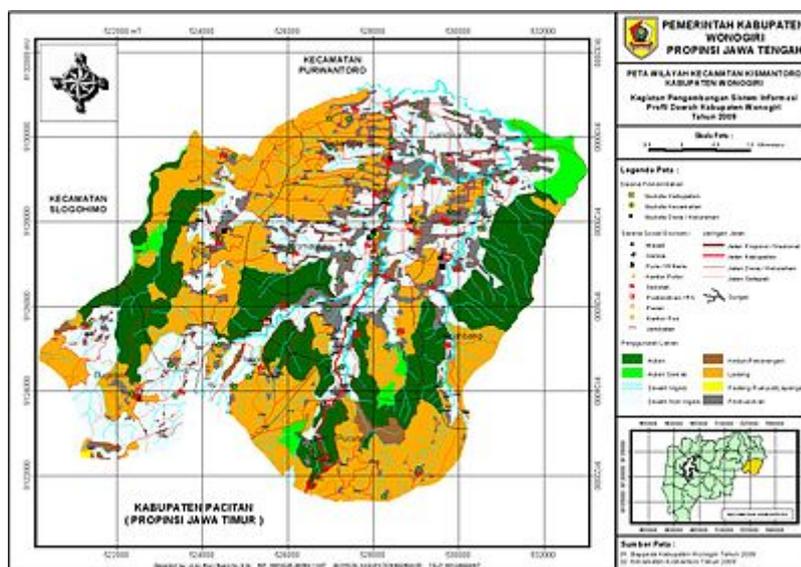
No.	Nama	Jabatan
1.	Khasan Ubaidillah, S.Pd.I, M.Pd.I	Narasumber
2.	Silvia Alifatul Fikri, S.Pd	Moderator
3.	Seno Aris Sasmito, S.H.I, M.H	Fasilitator
4.	M. Latif Fauzi, S.H.I, M.S.I, M.A	Fasilitator
5.	Sulhani Hermawan, M.Ag	Fasilitator

## BAB II

### GAMBARAN LOKASI PENGABDIAN

#### A. Peta Wilayah

Berikut ini peta Desa Gambiranom, Kismantoro, Wonogiri :



#### B. Alamat Lokasi

Desa Gambiranom terletak di kecamatan Kismantoro, kabupaten Wonogiri yang memiliki luas wilayah 478,01 ha. Terdiri dari 4 dusun, yaitu Bonggi, Gambiran, Puhnunggal, dan Cerabak. Selain itu Desa Gambiranom terdiri dari 7 RW dan 28 RT. Desa Gambiranom berada di ketinggian 348 di atas permukaan air laut.

Batas wilayah Desa gambiranom yaitu :

- Sebelah utara : kecamatan purwantoro
- Sebelah timur : Kelurahan Gesing
- Sebelah Selatan : Kelurahan Gesing dan Desa Gedawung
- Sebelah Barat : Desa Gedawung

### C. Sejarah komunitas

TP PKK desa Gambiranom dibentuk sesuai dengan ketentuan pasal 22 ayat (8) dan pasal 26 ayat (2) Peraturan Desa Gambiranom no 5 tahun 2019 tentang Pedoman Pembentukan Lembaga Kemasyarakatan Desa.

Berikut Susunan pengurus TP PKK Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri masa bhakti 2020-2025:

No	Nama	Kedudukan Dalam Pengurusan	Alamat
1	Prihatin	Ketua	Crabak, Gambiranom
2	Tukini	Wakil Ketua	Gambiran, Gambiranom
3	Tri wahyuni	Sekretaris	Crabak, Gambiranom
4	Sanem	Wakil Sekretaris	Bonggi, Gambiranom
5	Landep	Bendahara	Puhnunggal, Gambiranom
6	Lilis	Wakil Bendahara	Bonggi, Gambiranom
7	Khusnul Khotimah	Ketua Pokja I	Crabak, Gambiranom
8	Ernawati	Wakil Ketua Pokja I	Gambiran, Gambiranom
9	Marni Permata Sari	Ketua Pokja II	Crabak, Gambiranom
10	Tumi	Wakil Ketua Pokja II	Bonggi, Gambiranom
11	Jemiati	Ketua Pokja III	Puhnunggal, Gambiranom
12	Yuliana	Wakil Ketua Pokja III	Puhnunggal, Gambiranom
13	Sunarti	Ketua Pokja IV	Bonggi, Gambiranom
14	Titik suranti	Wakil Ketua Pokja IV	Puhnunggal, Gambiranom

Kegiatan masing-masing pengurus TP PKK antara lain:

1. Ketua dan wakil ketua
  - a. Merencanakan, melakukan dan membina pelaksanaan program-program kerja PKK sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat.
  - b. Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program PKK.
  - c. Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi Tim Penggerak PKK/Kelompok-Kelompok PKK dibawahnya.

- d. Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada Ketua Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK setempat dan kepada Ketua Umum/Ketua Tim Penggerak PKK setingkat di atasnya.
  - e. Mengadakan supervise, pelaporan, evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program-program PKK
2. Sekretaris
- Sekretaris, bertanggung jawab pada tugas-tugas:
- a. Ketatausahaan
  - b. Pengorganisasian
  - c. Perencanaan
  - d. Bina dan SMEP
  - e. Humas dan Kerjasama Antar Lembaga
  - f. Urusan Rumah Tangga
3. Bendahara
- a. Membuat laporan keuangan
  - b. Memeriksa keuangan
  - c. Menerima sumber keuangan yang diperoleh dari bantuan langsung, bantuan dari badan penyantun dan hasil uang organisasi.
4. Pokja I sebagai pengelola program:
- a. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
  - b. Gotong Royong
5. Pokja II sebagai pengelola program:
- a. Pendidikan dan Keterampilan
  - b. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
6. Pokja III sebagai pengelola program:
- a. Pangan
  - b. Sandang
  - c. Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
7. Pokja IV sebagai pengelola program:
- a. Kesehatan
  - b. Kelestarian Lingkungan Hidup

c. Perencanaan Sehat

**D. Profil Masyarakat Wilayah Pengabdian**

Jumlah masyarakat di Desa Gambiranom adalah sebanyak 3.044 jiwa, dengan 1466 berjenis kelamin laki-laki dan 1578 berjenis kelamin perempuan. Masyarakat desa gambiranom mayoritas bermata pencaharian sebagai pemilik UMKM Rambak, Jahit, pedagang rambak, petani musiman, dan banyak juga yang merantau ke luar kota.

Tingkat pendidikan di Desa Gambiranom 20% tidak menyelesaikan sekolah, 50% lulusan SD, 15% lulusan SMP, 10% lulusan SMA dan 5% lulusan D3, S1, S2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan tempat kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 berlangsung pada hari minggu, 30 Agustus 2020 jam 07.30 sampai dengan 12.00 WIB di Balai Desa Gambiranom Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri dengan jumlah anggota 75 orang.

#### **B. Pelaksana dan peserta**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 dilaksanakan oleh tim PkM Fakultas Syariah IAIN Surakarta yang beranggotakan 3 orang dan Narasumber 1 orang. Peserta dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah 10 anggota PKK dan 65 ibu-ibu Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri.

#### **C. Proses dan suasana kegiatan**

Kegiatan pembinaan ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Agustus 2020 pukul 07.30-12.00 WIB di Balai Desa Gambiranom, Kismantoro, Wonogiri. Proses diawali dengan mengisi daftar hadir peserta yang dilanjutkan dengan pembukaan oleh MC. Pembukaan diawali dengan prakata Kepala Desa Gambiranom, Bapak Sudarmaji S.Sos, dilanjutkan pengantar pelaksana PkM oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat bapak Muh. Latif Fauzi, S.H.I, M.S.I, M.A dan acara inti yaitu ceramah dari narasumber selama kurang lebih 3 jam. Kemudian 15 menit sesudah penyampaian materi digunakan untuk tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan.

Tahap selanjutnya yaitu jawaban dari narasumber terhadap pertanyaan yang diajukan oleh peserta. Jika si penanya sudah merasa puas dengan jawaban dari

narasumber, maka tahap selanjutnya adalah membuka pertanyaan baru, kemudian dijawab dan begitu seterusnya sampai waktu habis.

Kegiatan berlangsung sangat komunikatif, akrab, tidak terlalu tegang dan berjalan dengan santai. Namun demikian peserta tetap antusias untuk menyimak materi yang disampaikan. Tidak ada unsur keterpaksaan dari mereka untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena memang mereka yang hadir adalah orang-orang yang benar-benar merasa membutuhkan informasi/pengetahuan.

#### **D. Hasil kegiatan**

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 dengan metode ceramah dan diskusi dalam upaya menjelaskan kiat-kiat ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 yang ditekankan pada ibu-ibu di Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri didapatkan hasil adanya peningkatan pemahaman, wawasan atau ilmu baru terhadap ibu-ibu di Desa Gambiranom tentang kesiapan dan ketahanan dalam menghadapi pandemi covid 19 dalam hal psikologis, ekonomi dan pendidikan. Hal tersebut terlihat dari respon positif dan keaktifan peserta pada kegiatan diskusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat di desa Gambiranom membahas tentang ketahanan keluarga yang berarti kemampuan keluarga untuk menangkal atau melindungi diri dari berbagai permasalahan atau ancaman kehidupan.

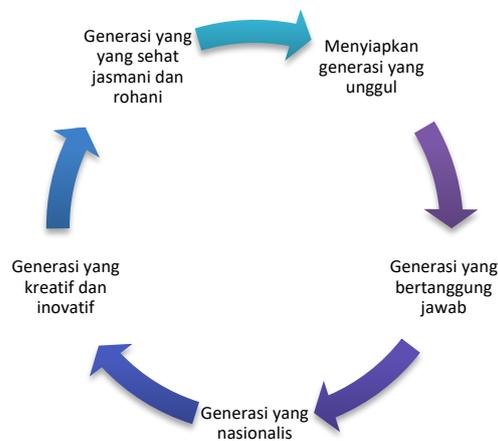
Indikator tingkat ketahanan keluarga

1. Adanya sikap saling melayani satu dengan yang lain
2. Adanya keakraban antara suami dan istri menuju kualitas perkawinan yang baik
3. Adanya orang tua yang mengajar anak-anaknya dengan berbagai tantangan kreatif
4. Adanya suami dan istri yang memimpin seluruh anggota keluarganya dengan penuh kasih sayang
5. Adanya anak-anak yang menaati dan menghormati orang tuanya

Peran perempuan dalam memperkuat ketahanan keluarga:

1. Perempuan adalah anggota keluarga yang mempunyai peranan penting dalam ketahanan keluarga.
2. Sangatlah penting bagi perempuan untuk mengerti dan memiliki kesadaran akan perawatan diri sendiri seperti self care
3. Self care adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dengan tujuan meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, serta berdaya untuk memulihkan kesehatan diri sendiri serta anak serta keluarganya

Perempuan sebagai ibu bangsa



Pada masa pandemi ini, orang tua dituntut untuk memberikan kebutuhan fisiologis dan psikologis (tidak menelantarkan), sehingga anak merasa aman, nyaman & tenang. Ketika harapan-harapan anak terpenuhi, maka dalam diri anak akan tumbuh *trust* pada orang tua serta lingkungannya. Salah satu caranya adalah dengan membantu anak belajar di rumah, dengan memberikan contoh, fokus ke anak dan disiplin terhadap jadwal atau agenda anak, menciptakan suasana yang kondusif, menjadi pribadi yang cerdas, dan solutif.

#### E. Evaluasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa pandemi covid 19 merupakan kegiatan yang sangat positif dalam rangka pembinaan ketahanan keluarga untuk masyarakat di Desa Gambiranom, Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri. Manfaat yang diperoleh adalah bertambahnya

wawasan mengenai kiat-kiat dalam membangun ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 dalam segi psikologis, ekonomi dan pendidikan.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan akan selalu mengalami hambatan, tidak terkecuali kegiatan pembinaan/kajian ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 khususnya manajemen waktu pelaksanaan agar lebih kondusif dengan peserta yang banyak. Meskipun pelaksanaan kegiatan tersebut sudah baik, namun harus dicari akar permasalahannya mengapa kegiatan ini berjalan kurang maksimal sehingga semua peserta bisa mengikutinya secara optimal melalui manajemen waktu yang efektif

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pembinaan atau pemberian materi mengenai ketahanan keluarga di masa pandemi covid 19 guna menambah wawasan atau ilmu yang lebih dalam menghadapi pandemi covid 19 terutama untuk kesiapan dalam hal psikologis, ekonomi dan pendidikan sehingga terbentuk keluarga yang tangguh dalam menghadapi pandemi covid 19 di Desa Gambiranom, Kismantoro, Wonogiri pada hari Minggu, 30 Agustus 2020 pukul 07.30-12.00 dengan diikuti oleh 75 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari penyampaian pendahuluan oleh ketua Tim pengabdian masyarakat, Sesi kajian/ pembinaan dan sesi tanya jawab/sharing permasalahan seputar meningkatkan ketahanan di masa pandemi covid 19

#### **B. Lesson learn tentang kondisi dan kegiatan**

Berdasarkan latar belakang pendidikan dan kondisi perekonomian warga Desa Gambiranom, Kismantoro, Wonogiri adalah obyek yang ideal untuk dibina dalam hal peningkatan ketahanan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan sudah baik namun perlu perbaikan lagi dalam hal manajemen waktu agar kenyamanan peserta yang banyak bisa kondusif mengikuti kajian. Hal inilah yang perlu dicarikan problem solvingnya agar kegiatan ke depan bisa berlangsung lebih baik lagi.

#### **C. Rekomendasi ke depan (terkait lokasi)**

Untuk tercapainya peningkatan peran keluarga sebagai pondasi pendidikan anak di masa pandemi covid 19, perlu ada kerjasama dan follow up dari berbagai pihak. Sasaran kajian/pembinaan ini adalah ibu-ibu Desa Gambiranom, Kismantoro, Wonogiri dengan harapan mereka mampu memfollow up membangun upaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga dari segi psikologis, ekonomi dan pendidikan di masa pandemi covid 19. Kerjasama dengan lembaga non formal dan formal dan Dinas Kependudukan dan atau BKKBN sangat diperlukan demi

kelancaran pelaksanaan peningkatan ketahanan keluarga di masa pandemi covid  
19.